

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.<sup>1</sup> Akhlak ini ada dua macam yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang tidak baik, akhlak yang baik merupakan akhlak yang diharapkan dimiliki oleh setiap orang sedangkan akhlak yang tidak baik adalah akhlak yang tidak diharapkan ada pada diri seseorang. Karena dengan memiliki akhlak yang baik hidup akan menjadi tenang dan damai baik dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat kelak.

Namun seperti kita ketahui selama ini banyak sekali berita-berita yang menggambarkan tentang hal-hal yang kurang baik, seperti pembunuhan, perampokan, pelecehan seksual, korupsi dan masih banyak lagi hal-hal negatif yang terjadi karena perilaku seseorang yang tidak memiliki akhlak yang baik.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 14.

<sup>2</sup> Komaruddin Hidayat, *Wisdom Of Life*, (Jakarta: Mizan Publika, 2014), 95.

Krisis akhlak bukan hanya terjadi pada orang tua, orang dewasa, melainkan juga pada anak-anak usia sekolah.<sup>3</sup> Seperti kurang menghargai kepada orang tua, kepada orang yang lebih dewasa dengan menggunakan bahasa-bahasa yang kurang sopan, membolos, melanggar aturan-aturan yang ada, tidak mengikuti pelajaran, mencontek, berbohong, dan masih banyak lagi. Hal ini bila terus menerus terjadi dan tertanam dalam diri anak dan tidak segera ditangani maka akan tertanam dalam diri anak sikap yang tidak baik yang bisa merugikan dirinya dan lingkungannya.

Melihat dari fenomena tersebut perlu adanya upaya untuk menanamkan akhlak yang baik pada diri anak sejak usia dini dari lingkungan keluarganya, dan kemudian dilanjutkan ke lingkungan sekolah dan masyarakat.

Allah SWT menurunkan Nabi Muhammad SAW ke bumi dengan membawa agama islam yang merupakan agama yang lurus dan merupakan agama yang benar, untuk mengajak manusia kepada kehidupan yang akan membawa manusia mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dalam hal ini Nabi Muhammad SAW menjadi

---

<sup>3</sup> Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian 3 Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Bandung: imperial Bhakti Utama, 2007), 31.

tauladan yang baik bagi umat islam, dimana setiap perkataan dan perbuatannya harus ditiru oleh umat islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.<sup>4</sup>

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwasanya akhlak sangatlah penting dan kita sebagai manusia harus memiliki akhlak yang baik yang sesuai dengan syariat islam. Sebagaimana akhlak yang dicontohkan oleh nabi Muhammad SAW.

Masalah akhlak ini merupakan masalah yang sulit untuk diselesaikan dari zaman dahulu hingga masa kini, karena akhlak ini merupakan perbuatan manusia yang banyak dipengaruhi, baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan, namun meski begitu harus ada upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menanamkan akhlak yang baik, baik itu melalui kesadaran diri, pendidikan, keimanan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, melalui pertemanan atau yang lainnya.

---

<sup>4</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), 420.

Program presiden dan wakil presiden bapak Jokowi dan Jusuf Kalla yang diberitakan di news.detik.com dalam salah satu programnya adalah melakukan revolusi karakter bangsa, melalui penataan kembali kurikulum pendidikan nasional dengan mengedepankan aspek pendidikan kewarganegaraan. Begitu besar perhatian pemerintah dalam pembentukan karakter bangsa sehingga karakter menjadi salah satu yang menjadi program pemerintah.<sup>5</sup>

Dalam hal ini revolusi pendidikan karakter dilakukan melalui program pendidikan yaitu melalui kurikulum, seperti yang kita ketahui bahwasanya kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis karakter yang akan membentuk karakter peserta didik atau siswa, sehingga siswa tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan yang luas namun juga memiliki moral atau akhlak yang baik.

Revolusi karakter dilakukan dalam pendidikan karena pendidikan merupakan sebuah proses untuk pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, perbuatan mendidik.<sup>6</sup> Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam upaya

---

<sup>5</sup> <https://news.detik.com/berita/d-4265140/4-tahun-jokowi-jk-dan-realisisi-nawacita>

<sup>6</sup> Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2015), 326.

menumbuhkan akhlak yang baik kepada siswa dapat dilakukan melalui pendidikan, baik itu pendidikan dalam keluarga, sekolah, masyarakat. Hal ini karena pendidikan bisa dilakukan dimanapun dan kapanpun. Namun dalam penelitian yang akan dilakukan ini pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang ada di lembaga pendidikan atau sekolah.

Lembaga pendidikan merupakan tempat dimana siswa belajar baik itu pelajaran yang bersifat umum maupun agama. Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki akhlak sekaligus upaya untuk mencerdaskan anak bangsa sehingga anak bangsa menjadi pribadi yang utuh, yang tidak hanya memiliki ilmu pengetahuan yang luas namun juga memiliki akhlak yang baik. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Banyak upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka untuk memperbaiki akhlak di lembaga pendidikan atau sekolah seperti

penetapan kurikulum dengan pendekatan karakter, melalui organisasi-organisasi, tauladan guru, pendidikan Al-Qur'an, menetapkan kedisiplinan, pendidikan akhlak dan masih banyak lagi. Namun dalam hal ini peneliti akan meneliti bagaimana kedisiplinan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang dimiliki oleh siswa hubungannya dengan akhlak siswa.

Kedisiplinan merupakan suatu upaya untuk menanamkan akhlak yang baik kepada siswa. Marjiyanti dalam tesisnya mengemukakan disiplin merupakan sikap moral siswa yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan acuan nilai moral.<sup>7</sup> Disiplin harus diawali dari lingkungan keluarga karena lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang dibimbing langsung oleh kedua orang tuanya. Orang tua menjadi landasan utama pembentukan sikap anak salah satunya adalah sikap kedisiplinan anak. Kemudian dilanjutkan ke lingkungan yang lebih luas yaitu lembaga pendidikan sekolah, dimana lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang mengajarkan kepada siswa segala macam

---

<sup>7</sup> Marjiyanti, *Penegakan Kedisiplinan Siswa Sebagai Upaya Mewujudkan Akhlak Al-Karimah di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Karawang*, (Tesis: Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2014), 19.

ilmu, baik itu ilmu agama maupun ilmu umum dengan didampingi oleh guru. Lembaga pendidikan sekolah sangat penting dalam upaya untuk mendisiplinkan peserta didik karena lembaga ini merupakan lembaga yang memiliki kontribusi besar dalam pendidikan, sehingga peserta didik mampu melakukan segala sesuatu dengan teratur dan tertib dan sesuai dengan akhlak islam. Dan sikap disiplin juga bisa didapat dari lingkungan masyarakat, karena dalam lingkungan masyarakat ada norma-norma yang harus ditaati oleh setiap warganya. Dalam hal ini kedisiplinan menjadi salah satu upaya dalam menanamkan akhlak kepada siswa, karena dengan disiplin peserta didik bisa mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran baik itu pembelajaran agama maupun pembelajaran non agama dengan baik.

Selain melalui kedisiplinan, dalam upaya menanamkan akhlak yang baik kepada siswa juga dengan cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an, dengan cara ini siswa mampu mengetahui akan hukum-hukum, kisah-kisah, cara beribadah, cara berinteraksi dengan sesama manusia dan sebagainya. Hal ini karena Al-Qur'an merupakan petunjuk bagi manusia baik untuk kehidupannya di dunia maupun di akhirat. Dengan cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an ini siswa bisa melakukan ibadah dengan baik, bersikap dan bertingkah laku dengan baik, dan tahu mana

yang harus dilakukan dan mana yang tidak harus dilakukan. Dalam penelitian ini pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an yang dimaksud adalah pemahaman ayat-ayat tentang akhlak sehingga siswa bisa memiliki akhlak al-karimah dan bisa meminimalisir perilaku-prilaku yang menyimpang dari norma-norma yang ada. Dengan siswa memahami ayat-ayat yang berkaitan dengan akhlak maka siswa akan melakukan segala kegiatan kesehariannya sesuai dengan ilmu yang ia miliki dan sesuai dengan ayat-ayat Al-Qur'an.

Penelitian ini dilakukan di sekolah MAN 2 Kota Serang dimana sekolah ini merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri di Kota Serang yang memiliki asramah. Sehingga pendidikan akhlak lebih banyak dan lebih intensif meski sekolah ini baru bisa mewajibkan kelas X untuk tinggal di asramah.

Melihat dari permasalahan di atas maka dalam upaya untuk memperbaiki akhlak siswa, perlunya kedisiplinan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak. maka dari itu penulis mengambil judul ***“Hubungan Kedisiplinan dan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an Dengan Akhlak Siswa (Studi di MAN 2 Kota Serang)”***. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan pendidikan.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti antara lain sebagai berikut:

1. Apakah kedisiplinan memiliki hubungan dengan akhlak siswa?
2. Apakah pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an tentang akhlak memiliki hubungan dengan akhlak siswa?
3. Kesadaran siswa akan pentingnya disiplin masih kurang.
4. Peserta didik terpaksa menjalankan kegiatan pembelajaran karena takut dengan hukuman.
5. Siswa hanya mempelajari ayat-ayat Al-Qur'an saat dikelas saja.
6. Peserta didik kurang memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan akhlak.
7. Siswa belum bisa menerapkan dalam kegiatan sehari-hari pembelajaran yang ia dapatkan di sekolah.
8. Akhlak siswa masih kurang sesuai dengan akhlak islam.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah yang sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya meneliti pada kedisiplinan siswa
2. Penelitian ini hanya meneliti pada pemahaman siswa tentang ayat Al-Qur'an surah al-Ahzab ayat 21, Al-Ahqof ayat 15 dan ayat dan Al-Imron ayat 110.
3. Penelitian ini hanya meneliti pada akhlak siswa.
4. Penelitian ini hanya meneliti hubungan kedisiplinan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama dengan akhlak siswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dirumuskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa MAN 2 Kota Serang?
2. Bagaimana pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an siswa MAN 2 Kota Serang?
3. Bagaimana Akhlak Siswa MAN 2 Kota Serang?
4. Bagaimana hubungan kedisiplinan dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang?
5. Bagaimana hubungan pemahaman ayat-ayat al-Qur'an dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang?

6. Bagaimana hubungan kedisiplinan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa MAN 2 Kota Serang.
2. Untuk mengetahui pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an siswa MAN 2 Kota Serang.
3. Untuk mengetahui akhlak siswa MAN 2 Kota Serang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang.
5. Untuk mengetahui hubungan antara Pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang.
6. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an secara bersama-sama dengan akhlak siswa MAN 2 Kota Serang.

Berdasarkan Tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:
  - a. Bagi MAN 2 Kota Serang, hasil penelitian ini dapat berguna sebagai bahan masukan dalam menyikapi masalah-masalah dalam pendidikan khususnya dalam akhlak siswa.
  - b. Bagi Perguruan Tinggi, penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan hazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi perkembangan keagamaan.
  - c. Bagi Para Pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk melakukan penelitian lanjutan dalam permasalahan yang sama.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan sebagai berikut:
  - a. Bagi Penulis, kegiatan serta hasil penelitian ini kiranya dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemahaman berbagai disiplin ilmu yang didapat selama mengikuti Program Pascasarjana.

- b. Bagi Para Siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan ajaran agama dengan penuh kesadaran.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam sistematika pembahasan ini disusun kedalam lima bab sebagai berikut:

Bab kesatu Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian.

Bab kedua Kajian Teoretis, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian yang meliputi: Landasan Teoretis, Kedisiplinan, Pengertian Kedisiplinan, Unsur-unsur Disiplin, Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Kedisiplinan, Macam-macam Disiplin, Tujuan Kedisiplinan, Definisi Konseptual Kedisiplinan, Pemahaman ayat-ayat Al-Qur'an, Pengertian Pemahaman, Pengertian Ayat-Ayat Al-Qur'an, Pemahaman Surat al-Ahzab Ayat 21, Pemahaman Surah Al-Ahqof Ayat 15, Pemahaman Surah Al-Imron Ayat 110, Definisi Konseptual Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an, Akhlak Siswa, Pengertian Akhlak, Macam-macam Akhlak, Tujuan Akhlak, Definisi Konseptual Akhlak Siswa, Hasil Penelitian yang Relevan, Kerangka Berfikir dan Hipotesis.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tujuan Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Hipotesis Statistik.

Bab keempat Hasil Penelitian yang meliputi: Daskripsi Data Hasil Penelitian, Uji Persyaratan Analisis, Pengujian Hipotesis, Pembahasan Hasil Penelitian dan Keterbatasan Penelitian.

Bab kelima Penutup yang meliputi: Simpulan, Implikasi Hasil dan Saran.